

**Keindahan Untuk Semua:
Menghias Ruang Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Mural**

**Obed Bima Wicandra, Deddi Duto Hartanto, Bing Bedjo Tanudjaja, Mendy
Hosana Melkisedek, Rebecca Milka Natalia Basuki**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 142-144 Surabaya 60236

E-mail: obedbima@petra.ac.id, deddi@petra.ac.id, abimanyu@petra.ac.id,
mendy@petra.ac.id, milka@petra.ac.id

Abstrak

Habitat for Humanity Indonesia telah menyelesaikan proses pembangunan ruang kelas baru untuk PAUD di dusun Pantes Rejo, Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Diketahui bahwa bangunan lama telah rapuh dan dapat membahayakan siswa dan bunda PAUD dalam proses belajar mengajar. Setelah pembangunan selesai, pihak Habitat mengajak program studi Desain Komunikasi Visual UK Petra untuk menyelesaikan proses pembangunan tahap akhir, yaitu melakukan sentuhan seni mural di area dalam dan depan gedung PAUD. Setelah melakukan proses dari survey, diskusi, *brainstorming* desain hingga eksekusi, mural akhirnya selesai dikerjakan. Bunda PAUD dan siswa yang berkaitan langsung dengan gedung pendidikan itu sangat senang setelah perwajahan PAUD berubah menjadi ceria dan memotivasi siswa dan bunda PAUD dalam proses belajar-mengajar.

Kata kunci: mural, Habitat, PAUD

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun. Upaya ini meliputi pengasuhan, perawatan, dan pelayanan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dalam proses inilah ruang pendidikan menjadi penting. Bukan hanya bangunannya tetapi menciptakan atmosfer berpendidikan yang menyenangkan buat anak didik.

Dalam banyak fasilitas pendidikan di tingkat desa, PAUD kurang mempertimbangkan aspek kenyamanan anak didik dalam menempuh pendidikan. Ruang yang cukup menyenangkan dalam hal tampilan fisik kurang tergarap, dimungkinkan karena anggaran yang tersedia untuk mengubah wajah ruangan tidak

tersedia. Belum lagi tenaga jasa yang menangani hal tersebut juga cukup sulit entah karena tenaga tidak ada atau karena terkendala dana. Untuk mengatasi hal tersebut, maka *Habitat for Humanity* Indonesia yang merupakan lembaga nirlaba global dalam hal sanitasi dan perumahan rakyat mengajak program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya untuk menggarap ruang sekolah PAUD yang berada di dusun Pantas Rejo, Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. *Habitat for Humanity* Indonesia yang telah lama melakukan pendampingan masyarakat di wilayah yang tidak tersentuh pengetahuan mengenai sanitasi dan perumahan terlibat dalam pembangunan PAUD dan renovasi fasilitas pendidikan di dusun tersebut. Konsep *Habitat for Humanity* ini sendiri lebih mengutamakan mereka yang membutuhkan bangunan yang memadai. Bekerja sama dengan para *volunteers*, untuk membangun rumah yang sederhana dan layak huni. Rumah-rumah dibangun tanpa keuntungan dan tidak akan dikenakan biaya sedikitpun. Biaya pembangunan akan dibiayai oleh dana bergulir yang disebut "*Fund for Humanity*". Uang-uang dana untuk *Habitat for Humanity* akan dipakai untuk membangun rumah-rumah lainnya (www.habitatindonesia.org).

PAUD di dusun Pantas Rejo yang direnovasi oleh *Habitat for Humanity* ini bertujuan agar lebih layak menjadi tempat pendidikan. Agar ruang pendidikan ini lebih memberi perasaan nyaman buat anak didik, maka *Habitat for Humanity* berkolaborasi dengan program studi Desain Komunikasi Visual UK Petra untuk memberi sentuhan seni mural pada tembok-tembok ruang PAUD tersebut.

Mural adalah lukisan berukuran besar yang dibuat pada dinding (interior ataupun eksterior), langit-langit, atau bidang datar lainnya. Mural menurut Susanto (2002:76) memberikan definisi sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Definisi tersebut bila diterjemahkan lebih lanjut, maka mural sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari bangunan dalam hal ini dinding. Dinding dipandang tidak hanya sebagai pembatas ruang maupun sekedar unsur yang harus ada dalam bangunan rumah atau gedung, namun dinding juga dipandang sebagai medium untuk memperindah ruangan (Wicandra, 2005: 127).

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah survey sekaligus berdiskusi dengan pihak *Habitat for Humanity* dan pengurus PAUD untuk membahas kemungkinan membuat mural di PAUD serta desain yang diharapkan untuk diwujudkan. Setelah diskusi, tahap kedua adalah mengumpulkan relawan mahasiswa DKV UK Petra yang bersedia bergotong-royong membuat mural. Tahap ketiga adalah memberikan *briefing* kepada relawan mahasiswa mengenai hal teknis. Selanjutnya tahap terakhir adalah eksekusi di lokasi.

Hasil dan Pembahasan

Pada awal tahun 2016, warga dusun Pantès Rejo, desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Mojokerto dengan pendampingan pihak Habitat telah membangun ruang kelas baru untuk PAUD setempat. Hal ini dilakukan untuk menggantikan bangunan lama PAUD yang telah rapuh dan dapat membahayakan para siswa serta para pengajarnya. Bangunan yang baru ini kemudian dikondisikan untuk mampu menunjang proses belajar mengajar yang efektif bagi para siswanya. Mengingat para siswa adalah anak-anak usia TK A dan TK B, maka diperlukan desain mural pada dinding kelas untuk memberikan suasana ceria dan membangkitkan semangat belajar bagi seluruh siswa.

Berdasarkan hal tersebut, DKV UK Petra mengambil bagian dengan memberikan pengabdian masyarakat berupa pembuatan mural pada dinding kelas. Pembuatan mural dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dari program studi Desain Komunikasi Visual. Mural ini diharapkan selesai sebelum bulan Maret 2016, karena peresmian bangunan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada awal Maret 2016. Pengabdian masyarakat yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UK Petra yang bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia ini seluruh anggaran kegiatan dibiayai oleh pihak *Habitat for Humanity*.

Pada tahap pertama, tim melakukan survey lokasi serta berdiskusi dengan pihak PAUD pada tanggal 11 Januari 2016. Lokasi PAUD adalah di di dusun Pantès Rejo, desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Mojokerto. Dari hasil survey ini didapatkan luasan bidang gambar pada tembok PAUD yang kemudian dibuatkan alternatif sketsa desain mural. Untuk mencapai kesepakatan maka dilakukan beberapa kali rapat koordinasi antara pihak prodi DKV dengan Habitat untuk memastikan kembali tema mural,

peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk pembuatan mural tersebut (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 1. Rapat koordinasi dan diskusi dengan pengurus PAUD di lokasi.



Gambar 2. Rapat sekaligus melihat luasan area tembok yang akan dimural.

Tahap selanjutnya adalah membuka rekrutmen relawan mahasiswa yang akan mendukung pembuatan mural tersebut sebanyak 20 orang dari prodi DKV angkatan 2014 dan 2015. Kemudian diputuskan pelaksanaan pembuatan mural adalah hari Jumat & Sabtu, 26 – 27 Februari 2016 bersama 6 dosen dan 20 mahasiswa. Setelah terkumpul relawan yang akan berangkat, dibentuk empat kelompok untuk membuat mural. Mereka kemudian dibekali tentang teknik mural serta memanfaatkan waktu dalam pengerjaan. Berikutnya, mereka akan mendiskusikan dalam kelompok mengenai desain mural yang akan dieksekusi di lokasi.

Tahap terakhir dari proses pengabdian masyarakat ini adalah eksekusi. Tim mural berangkat dari UK Petra pada tanggal 26 Februari 2016 pukul 13.00 dan tiba di lokasi pada pukul 16.00 wib. Sebelum eksekusi dilakukan, kegiatan diawali dengan

pertemuan bersama dengan pihak Habitat dan kepala sekolah PAUD setempat serta beberapa warga sekitar PAUD. Pertemuan bersifat non-formal dan terjadi pembicaraan yang hangat sembari makan sore bersama (Gambar 4, 5). Sambutan yang hangat dari warga dan PAUD inilah yang makin memberi semangat pada mahasiswa yang kebanyakan belum pernah membuat mural atau karya di area tembok yang besar. Tim yang belum pernah membuat mural ini di satu sisi dapat merepotkan namun di sisi lain merupakan pembelajaran nyata di lapangan sekaligus bertemu langsung dengan pihak yang akan menikmati mural dalam jangka waktu yang panjang. Komunikasi dalam tahap ini menjadi sangat penting antara mahasiswa, PAUD, serta warga sekitar PAUD.



Gambar 4. Pertemuan antara tim mural dengan pihak Habitat, PAUD, dan warga.



Gambar 5. Sambutan dari warga dan perwakilan PAUD

Setelah makan sore bersama, tim mural kemudian dikumpulkan untuk melakukan *brainstorming* atas desain yang telah dibuat sebelumnya. Diskusi kecil tentang desain ini diarahkan oleh tim dosen sekaligus mengatur lokasi tembok yang tepat untuk mural masing-masing kelompok (Gambar 6 dan 7).

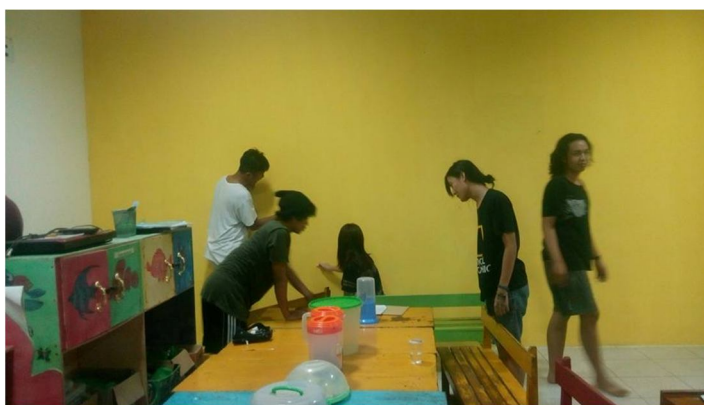


Gambar 6. *Brainstorming.*



Gambar 7. Penentuan lokasi sesuai desain.

Setelah masing-masing kelompok selesai berdiskusi dan menentukan lokasi yang sesuai berdasarkan desainnya, maka proses mural pun dimulai. Dosen dan mahasiswa mulai membaur membuat mural mulai dari sketsa hingga hasil akhir. Proses mural ini berjalan hingga keesokan harinya tanggal 27 Februari 2016. Selama proses mural berjalan, ada beberapa penambahan desain mural yang tidak hanya dilakukan di dalam ruang PAUD namun juga dilakukan di area depan (pintu masuk) dan tembok samping PAUD. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Anak-anak yang merupakan warga sekitar lokasi pun sangat tertarik dengan turut menyaksikan pembuatan mural. Beberapa diantaranya bahkan turut membantu mahasiswa memberi warna dalam pengecatan.



Gambar 8. Proses sketsa.



Gambar 9. Proses sketsa.



Gambar 10. Bagian penyediaan warna.



Gambar 11. Proses mural.



Gambar 12. Anak-anak warga setempat antusias melihat proses mural.



Gambar 13. Mahasiswa menyelesaikan mural sisi belakang dalam.



Gambar 14. Mural berkembang ke tembok depan gedung PAUD.



Gambar 15. Mural tampak depan.



Gambar 16. Mural sisi kiri dalam ruang kelas.



Gambar 17. Mural sisi kanan dalam ruang kelas.



Gambar 18. Mural sisi depan dalam ruang kelas.

Kegiatan ini secara keseluruhan selesai pada pukul 10.00 wib. Para bunda PAUD dan muridnya pada pagi hari hingga siang sangat antusias melihat mural yang

telah selesai dikerjakan. Mereka menyatakan kepuasannya kepada tim mural atas hasil yang dikerjakan.



Gambar 19. Bunda PAUD tampak senang dan mengajak mahasiswa berfoto bersama di depan karya mural.



Gambar 20. Tim telah selesai mengerjakan mural.



Gambar 21. Berfoto bersama dengan Bunda PAUD.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat berupa pembuatan mural di PAUD dusun Pantès Rejo, Kabupaten Mojokerto ini pada akhirnya dapat terlaksana dengan baik. Pada pembicaraan akhir, para guru dan siswa menanggapi hasil mural secara positif. Banyak murid yang menyukai desain mural yang telah dibuat dan merasa lebih bersemangat untuk belajar dalam ruang kelas tersebut. Para guru juga sangat antusias untuk segera menggunakan ruang tersebut sebagai tempat proses belajar-mengajar.

Dengan adanya mural tersebut ruang kelas menjadi lebih ceria dan dapat menambah semangat bagi para siswa serta para guru dalam melakukan proses belajar - mengajar. Beberapa siswa bahkan ingin mencoba untuk mengecat dan menggambar setelah terinspirasi selama melihat proses mural. Kegiatan mural ini cukup menarik dan bermanfaat bagi PAUD setempat seperti yang dipaparkan pada evaluasi hasil kegiatan. Dalam evaluasi disebutkan bahwa kegiatan seperti ini sebaiknya juga ditunjang dengan adanya pelatihan bagi warga setempat agar para warga nantinya dapat melanjutkan pembuatan mural secara mandiri sesuai dengan kebutuhan yang ada sehingga ada prinsip keberlanjutannya.

Daftar Pustaka

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa*, Yogyakarta; Penerbit Kanisius.

Wicandra, Obed Bima, 2005, “Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural di Jogjakarta”, dalam *Jurnal Nirmana*, Volume 7 No. 2, Surabaya: Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.

Sumber internet:

“Pernakan Koinonia dan Dana Kemanusiaan”, diunduh dari

<http://www.habitatindonesia.org/id/tentang-kami/sejarah> pada tanggal 12 Maret 2016.